

Evaluasi Usability dalam User Experience pada Website Pondok Pesantren Al Mubaarok dengan Metode System Usability Scale

Ovianti Ovianti¹, Muhamad Fuat Asnawi^{2*}, Erna Dwi Astuti³

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: ¹ovianty123@gmail.com, ^{2*}fuatasnawi@unsiq.ac.id, ³ernada@unsiq.ac.id

Email Corresponding Author: farkhanabidin@gmail.com

Abstrak-Penulis melakukan penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui metode sistem usability scale, pada website user experience di pondok pesantren Al-Mubaarok. Berdasarkan hasil responden tersebut menunjukkan bahwa Website Ponpes Al Mubaarok dinilai sudah baik (OK) dan dapat diterima secara marginal. Respon pengguna tata letak tampilan tidak konsisten (tidak serasi) menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan lagi pada layanan Website Ponpes Al Mubaarok dan juga lebih memaksimalkan kegunaan. Berdasarkan hasil analisis kelayakan tersebut maka Website Ponpes Al Mubaarok belum layak digunakan dan perlu adanya peningkatan dan perbaikan.

Kata Kunci: Usability, User Experience, Usability Scale

Abstract-The author conducted this research, with the aim of finding out the usability scale system method, on the user experience website at the Al-Mubaarok Islamic boarding school. Based on the results of these respondents, it shows that the Al Mubaarok Islamic Boarding School website is considered good (OK) and marginally acceptable. User responses to inconsistent display layout (not harmonious) indicate that there needs to be further improvements to the Al Mubaarok Islamic Boarding School website service and also to maximize usability. Based on the results of the feasibility analysis, the Al Mubaarok Islamic Boarding School website is not yet suitable for use and needs improvement and improvement.

Keywords: Usability, User Experience, Usability Scale

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren Al Mubaarok merupakan pondok pesantren yang berdiri di dusun Manggis. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan oleh KH. Abdurrohmah Ch. Tidak seperti di pondok-pondok lain yang ada di Wonosobo yang telah berdiri sekian lama, Ponpes Al Mubaarok terbilang masih muda usianya, karena baru didirikan pada 1 Januari 1998. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat maka mengharuskan pihak pondok untuk membuat perkembangan baru di lingkungan pondok dengan pembuatan *website*.

Namun dalam prakteknya *website* milik pondok pesantren Al Mubaarok masih ada beberapa hal yang belum terpenuhi untuk kebutuhan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengelola *website* diakuinya terdapat kelambatan pada *website*. Misalnya saat santri sedang mengakses *website* seringkali mengalami kelambatan di pagi hari sekitar pukul 09.00 WIB. Kelambatan *website* diakibatkan oleh banyaknya *plugin* yang dipakai, selain itu ukuran resolusi gambar terlalu besar. Penulis juga telah melakukan pengecekan melalui *web performance test* yang menghasilkan kelayakan performa pada *website* yaitu sebesar 75%. Beberapa tampilan halaman baik dalam tampilan *desktop* maupun *mobile* masih belum rapi. Salah satunya pada tampilan halaman biografi pendiri, konten pada halaman tersebut jarak *padding* terlalu banyak sehingga beberapa teks sulit untuk dibaca. Selain itu ada beberapa konten pada menu *footer* yang masih belum dibuat salah satunya pada menu dakwah santri.

Dari uraian tersebut, penulis berencana untuk mengevaluasi *website* tersebut dengan metode *System Usability Scale (SUS)*. Metode *System Usability Scale* itu sendiri merupakan suatu metode uji pengguna yang menyediakan alat ukur yang bersifat "quick and dirty" yang dapat diandalkan [1]. Evaluasi *Usability* pada *Website* Ponpes Al Mubaarok berdasarkan dari pengalaman pengguna dalam penggunaan *website* ponpes Al Mubaarok sehingga dapat memberikan hasil apakah *website* tersebut perlu perbaikan atau tidak dalam kelayakan dari kepuasan pengguna, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk pihak pondok dalam perbaikan *website* agar lebih baik lagi.

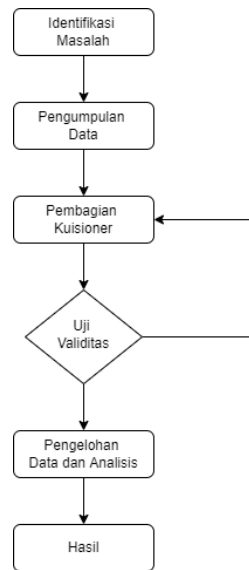
2. KERANGKA TEORI

Metode ini diperkenalkan oleh John Brooke pada tahun 1986, yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai jenis produk termasuk didalamnya perangkat *website* dan aplikasi [2]. Adapun alasan penulis memilih metode pengujian tersebut adalah karena metode SUS telah digunakan dan diuji selama lebih dari 30 tahun dan masih tetap membuktikan sebagai metode yang dapat diandalkan untuk mengevaluasi *usability* suatu sistem berdasarkan standar *industry* [3]

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, dengan melakukan analisis kebutuhan (meliputi data primer dan data sekunder), pengumpulan data (dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi), analisis data (melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS), untuk mengetahui data tersebut dapat diolah atau tidak, kemudian pada pengelolaan data dengan memberikan *questioner* kepada orang yang pernah

menggunakan website, data Quesioner, penyebaran, lalu penulis melakukan uji validitas data dan uji reliabilitas, jika data dinyatakan *valid* maka, penulis melakukan analisis hasil dan menyusun laporan [4].



Gambar 1. Alur penelitian

4. HASIL

Sistem yang di evaluasi oleh peneliti adalah Website Ponpes Al-Mubaarok.



Gambar 2. Tampilan website

Pada penelitian ini nilai rtabel digunakan 10% dengan jumlah responden 91, maka untuk memenuhi rtabel adalah $df = (N-2)$ yaitu $df = 89$. Nilai rtabel pada tingkat signifikan untuk uji dua arah adalah 0,203 [5]. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti mengolah data kuisisioner tersebut. Responden yang mengisi kuisisioner ini adalah pengguna Website Ponpes Al Mubaarok.

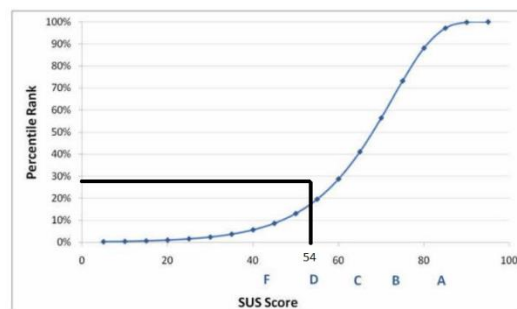
Sesuai kuisisioner yang telah disebarkan melalui media online, diperoleh persentase berdasarkan tingkat Pendidikan/jabatan santri yang ada di Pondok Pesantren Al Mubaarok. Metode *System Usability Scale* merupakan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Penulis menggunakan 4 skala pilihan untuk responden memberikan penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Berikut daftar nilai kuisisioner yang didapat [6].

Tabel 1. Instrumen Kuesioner

No	Instrumen Kuesioner
1	Saya berpikir akan menggunakan Website Ponpes Al Mubaarok karena dapat membantu dalam mencari informasi mengenai Pondok Pesantren Al Mubaarok (Q1)
2	Saya merasa fitur pengisian pendaftaran santri baru pada website Ponpes Al Mubaarok rumit untuk digunakan (Q2)

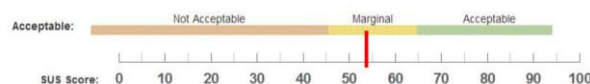
- | | |
|----|--|
| 3 | Saya merasa membutuhkan bantuan orang lain dalam menggunakan <i>website</i> Ponpes Al Mubaarok (Q3) |
| 4 | Saya berpikir akan menggunakan fitur kode akses pada <i>website</i> Ponpes Al Mubaarok karena Biodata diri santri merupakan hal privasi (Q4) |
| 5 | Saya merasa fitur-fitur <i>website</i> Ponpes Al Mubaarok berjalan dengan semestinya (Q5) |
| 6 | Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada tata letak tampilan <i>website</i> Ponpes Al Mubaarok (Q6) |
| 7 | Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan <i>website</i> Ponpes Al Mubaarok dengan cepat (Q7) |
| 8 | Saya merasa untuk mencari fitur lainnya pada <i>website</i> Ponpes Al Mubaarok membingungkan (Q8) |
| 9 | Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan fitur yang ada pada <i>website</i> Ponpes Al Mubaarok (Q9) |
| 10 | Saya merasa tampilan desain <i>website</i> Ponpes Al Mubaarok nyaman untuk dilihat (Q10) |

Pada umumnya nilai standar untuk interpretasi nilai SUS peringkat persentilnya berada pada peringkat 50% dimana hasil skor SUS yaitu 54.



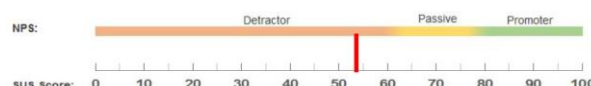
Gambar 3. Grafik Persentil Skor SUS

Nilai mentah skor SUS juga dapat disandingkan dengan salah satu dari enam sifat yang ada. Skor SUS yang berada > nilai 85 dikatakan sempurna (*Excellent*), nilai 72 < masuk dalam kategori Bagus (*Good*), atau nilai 51 untuk Ok. Tingkat penerimaan “Dapat Diterima” untuk nilai skor diatas 70 dan untuk “Tidak Dapat Diterima” mulai dari nilai skor 50 kebawah. Nilai skor antara 50-70 dianggap “Dapat Diterima Secara Marginal” yang mencakup rentang dari C hingga D dalam skala peringkat.



Gambar 4. Interpretasi Tingkat Penerimaan Nilai Skor SUS.

NPS merupakan survey tingkat kepuasan dan kelayakan pengguna terhadap sebuah produk yang berkaitan dengan seberapa besar kemungkinan pengguna merekomendasikan produk tersebut kepada orang lai. NPS menetapkan tiga kelas pemberi rekomendasi berdasarkan tanggapan mereka terhadap kemungkinan 11 poin (0 sampai 10) untuk merekomendasikan pertanyaan. Kelas promoter untuk skor 9 dan 10, kelas passive untuk skor 7 dan 8, dan kelas detractors untuk skor 6 kebawah.



Gambar 5. Interpretasi Net Promotore Score (NPS) Nilai Skor SUS

SUS yang diperoleh yaitu 54 berada pada grade D dengan percentile range 15-34. Klasifikasikan tersebut menunjukkan responden bahwa *Website* Ponpes Al Mubaarok dinilai sudah baik (OK) dan dapat diterima secara marginal. Karena skor SUS yang didapatkan dari penelitian ini adalah 54 yaitu diantara 51,7 – 62,6 maka NPS responden bersikap *Detractors*. Hal ini didasari karena 29,7% responden merasa bahwa mereka masih membutuhkan bantuan orang lain dalam menggunakan *Website* Ponpes Al Mubaarok tersebut.

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah didapatkan atau disebarkan akumulasi tentang tata letak tampilan pada *Website* Ponpes Al Mubaarok yang tidak konsisten (serasi), responden merasa sangat tidak setuju adalah 2,2 % tidak setuju, 69,2 % setuju, 25,3 % dan sangat setuju, 3 % responden merasa nyaman dan tidak ada masalah dengan klasifikasi responden merasa sangat setuju 31,9 % dan merasa setuju 65,9%. Hasil yang diperoleh dikatakan kurang baik. Hal ini dapat menjadi masukan untuk pengembangan agar memaksimalkan Kembali kegunaan *Website* Ponpes Al Mubaarok dan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan referensi menggunakan metode *System Usability Scale* yang pernyataannya sudah diperbarui sesuai dengan kebutuhan peneliti.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil responden tersebut menunjukkan bahwa *Website* Ponpes Al Mubaarok dinilai sudah baik (OK) dan dapat diterima secara marginal. Respon pengguna tata letak tampilan tidak konsisten (tidak serasi) menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan lagi pada layanan *Website* Ponpes Al Mubaarok dan juga lebih memaksimalkan kegunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [1] A. W. Soejono, A. Setyanto, and A. F. Sofyan, "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO)," *J. Teknol. Inf.*, vol. 13, no. 1, pp. 29–37, 2018, doi: 10.35842/jtir.v13i1.213.
- [2] [2] D. W. Ramadhan, "Pengujian Usability Website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (SUS) (Studi Kasus: Website Time Excelindo)," *JIPi (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 4, no. 2, pp. 139–147, 2019, doi: 10.29100/jipi.v4i2.977.
- [3] [3] V. Yoga, P. Ardhana, U. Qamarul, and H. Badaruddin, "Pengujian Usability Aplikasi Halodoc Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," *J. Kesehat. Qamarul Huda*, vol. 9, no. 2, pp. 132–136, 2021.
- [4] [4] D. Setiawan and S. L. Wicaksono, "Evaluasi Usability Google Classroom Menggunakan System Usability Scale," *Walisono J. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 71–78, 2020, doi: 10.21580/wjit.2020.2.1.5792.
- [5] [5] M. L. L. Usman and M. A. Gustalika, "Pengujian Validitas dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone," *J. Ecotipe (Electronic, Control. Telecommun. Information, Power Eng.)*, vol. 9, no. 1, pp. 19–24, 2022, doi: 10.33019/jurnalecotipe.v9i1.2805.
- [6] [6] G. W. Intyanto, N. A. Ranggianto, and V. Octaviani, "Pengukuran Usability pada Website Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *Walisono J. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 59–68, 2021, doi: 10.21580/wjit.2021.3.2.9549.